

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu kunci yang paling penting untuk mendapatkan ilmu. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai calon ilmuwan harus dibekali dengan keterampilan membaca. Keterampilan membaca yang dimaksudkan yaitu keterampilan memahami yang mereka baca. Keterampilan membaca inilah yang merupakan modal dasar untuk memperdalam ilmunya. Tanpa keterampilan membaca, seorang mahasiswa sukar dibayangkan akan dapat menjadi lulusan yang bermutu. Dengan kata lain, tidak adanya keterampilan membaca bagi mahasiswa merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya mutu pendidikan di negara kita ini.

Keterampilan membaca merupakan bagian dari salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berfungsi menerima informasi secara tertulis. Secara terperinci aspek keterampilan berbahasa itu meliputi beberapa aspek yakni : (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca dan (4) menulis. Keempat keterampilan berbahasa itu saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam usaha seseorang memperoleh keterampilan berbahasa yang baik. Keterampilan membaca dalam kehidupan masyarakat modern semakin penting fungsinya, ia dapat menjadi sarana untuk menyerap ilmu pengetahuan dan informasi yang dituangkan dalam buku-buku maupun sumber-

sumber tulisan lainnya. Tanpa banyak membaca jelas kita tidak akan dapat mengikuti pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu minat dan kebiasaan membaca harus ditumbuhkan sedini mungkin, secara sadar dan terus-menerus dikembangkan.

Buku-buku maupun sumber tertulis lainnya mungkin memiliki posisi yang sangat penting artinya bila berkedudukan sebagai sarana dalam menunjang keberhasilan pendidikan. Sebab dengan membaca buku teks, mahasiswa atau seseorang dapat mengembangkan disiplin ilmu yang diembannya, dapat memperluas wawasan berpikirnya, dan dapat membentuk watak dan kepribadian. Ini terbukti dari argumentasi yang mereka ungkapkan dalam menanggapi suatu masalah yang senantiasa dilandasi oleh buku yang telah mereka baca.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa, khususnya kemampuan membaca buku teks banyak hal yang perlu dibenahi. Di antara sekian banyak faktor yang diduga sangat berpengaruh ialah tentang teori membaca dan penguasaan struktur paragraf. Teori membaca yang dimaksud adalah teori yang mencakup tentang cara-cara mensurvei buku, mensurvei bab, mengidentifikasi ide-ide utama dan cara-cara membuat catatan/ikhtisar. Sedangkan penguasaan struktur paragraf mencakup pengetahuan tentang bentuk-bentuk paragraf yang menyusun suatu teks, dalam hal ini ialah, paragraf deduktif, paragraf induktif, paragraf deskriptif, dan paragraf campuran. Pengetahuan tentang yang terakhir ini sangat penting karena dengan pengetahuan ini seseorang akan mampu

mengidentifikasi pokok-pokok pikiran, kalimat utama, dan kalimat penjelas atau rincian penunjang.

Pertimbangan-pertimbangan di atas, itulah yang mendorong penulis untuk mengadakan suatu penelitian dengan menjadikan masalah yang telah dikemukakan di atas sebagai sarana penelitian.

Permasalahan yang ingin diungkapkan adalah "Kemampuan membaca buku teks dalam kaitannya dengan penguasaan teori membaca dan penguasaan struktur paragraf". Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan membaca buku teks, tingkat penguasaan teori membaca dan penguasaan struktur paragraf mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unmul Samarinda. Di samping itu akan digambarkan pula hubungan positif yang signifikan antara, kemampuan membaca buku teks dengan penguasaan teori membaca, hubungan positif yang signifikan antara penguasaan struktur paragraf dengan kemampuan membaca buku teks, hubungan antara penguasaan teori membaca dengan penguasaan struktur paragraf dan hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca buku teks dengan penguasaan teori membaca dan penguasaan struktur paragraf mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unmul Samarinda. Selanjutnya tujuan tersebut diharapkan pula untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk penanganan dan pengembangan pergajaran membaca.

3. Rumusan dan Analisis Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti di bawah ini :

- 1). Bagaimanakah tingkat kemampuan membaca buku teks, penguasaan teori membaca, dan penguasaan struktur paragraf mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Umul Samarinda.
- 2). Adakah hubungan positif yang signifikan antara penguasaan teori membaca dengan kemampuan membaca buku teks mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Umul Samarinda?
- 3). Adakah hubungan positif yang signifikan antara penguasaan struktur paragraf dengan kemampuan membaca buku teks mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Umul Samarinda ?
- 4). Adakah hubungan positif yang signifikan antara penguasaan teori membaca dan penguasaan struktur paragraf dengan kemampuan membaca buku teks mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Umul Samarinda ?
- 5). Adakah hubungan timbal balik Penguasaan Teori Membaca Buku Teks dan Penguasaan Struktur Paragraf terhadap Kemampuan Membaca Buku Teks mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Umul Samarinda ?

2. Analisis Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan lancar dan tepat sasaran, rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas perlu dianalisis dan diperjelas. Kalau kita memperhatikan kelima rumusan masalah yang dikemukakan di atas, pada hakikatnya bersumber dari tiga variabel yaitu, "Penguasaan teori membaca", "Penguasaan struktur paragraf", dan "Kemampuan membaca buku teks." Variabel yang pertama merupakan variabel bebas (X_1) dan variabel yang kedua merupakan variabel bebas (X_2) serta variabel yang ketiga merupakan variabel terikat (Y). Kalau beberapa masalah di atas dianalisis maka akan terlihat seperti di bawah ini.

1). Kemampuan Membaca Buku Teks

Masalah yang pertama ini berhubungan dengan kemampuan mahasiswa memahami isi buku teks (berbahasa Indonesia) secara umum, kemampuan memahami inti bab-bab yang menyusun suatu buku teks, kemampuan menentukan topik-topik penting dalam sub bab, kemampuan mengidentifikasi pikiran utama dalam bacaan, kemampuan membedakan antara pikiran utama dan rincian penunjang (supporting details) dalam paragraf. Di samping hal tersebut mahasiswa mampu membedakan paragraf deduktif yang pikiran utamanya terletak pada bagian awal paragraf, paragraf induktif yang pikiran utamanya terletak pada bagian akhir paragraf, paragraf campuran yang pikiran utamanya terletak pada awal paragraf dan diulang pada akhir

paragraf, paragraf deskriptif yang pikiran utamanya menyebar yang harus dicari dengan menggunakan inferens, dan kemampuan mahasiswa untuk membuat catatan-catatan/ikhtisar dari buku atau bab-bab yang telah dibacanya.

Masalah di atas ini dapat dirinci lagi secara lebih jelas dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

- a. Bagaimanakah kemampuan mahasiswa mensurvei buku teks untuk mendapatkan gambaran umum ? Apakah mereka mampu membuat rangkuman buku yang telah dibacanya ? Apakah mereka dapat menjelaskan tujuan penulisan buku teks yang telah dibacanya ?
- b. Bagaimanakah kemampuan mahasiswa dalam mensurvei bab-bab? Apakah mereka dapat menuliskan gambaran umum bab yang telah dibacanya? Apakah mereka dapat membuat rangkuman topik-topik yang diuraikan dalam bab yang telah dibacanya?
- c. Bagaimanakah kemampuan mahasiswa mengidentifikasi ide-ide utama suatu bacaan? Apakah mereka dapat menguraikan setiap hal yang perlu diperhatikan untuk menentukan ide utama dalam sebuah bacaan atau tidak?
- d. Bagaimanakah kemampuan mahasiswa membuat catatan-catatan/ikhtisar hasil membaca suatu buku atau suatu bab dari sebuah buku? Apakah mereka dapat membuat catatan-catatan yang berupa advance organizer atau peta-peta ide dari suatu buku atau bab buku yang telah dibacanya ?

2) Penguasaan Teori Membaca

Masalah yang kedua ini mencakup sejauh mana penguasaan mahasiswa tentang teori membaca. Teori membaca yang dimaksudkan di sini ialah konsep-konsep yang memberi petunjuk tentang cara-cara membaca agar bahasa yang dibaca dapat dimengerti atau dipahami dengan mudah dan cepat. Konsep-konsep tersebut mencakup petunjuk teoritis tentang langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam mensurvei buku, langkah-langkah mensurvei bab, teori tentang paragraf (sifat dan jenis paragraf), serta petunjuk-petunjuk tentang cara-cara membuat catatan/ikhtisar dari bacaan, dan cara mengidentifikasi ide utama dalam suatu bacaan.

Hal-hal di atas dapat dirinci secara lebih jelas lagi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan seperti di bawah ini.

- a. Bagaimanakah penguasaan mahasiswa tentang langkah-langkah mensurvei buku ? Apakah mereka dapat mengemukakan dan menjelaskan setiap langkah dan tujuan atau tidak?
- b. Bagaimanakah penguasaan mahasiswa tentang langkah-langkah dan petunjuk-petunjuk dalam mensurvei bab? Apakah mereka dapat menjelaskan setiap langkah dan tujuannya ?
- c. Bagaimanakah penguasaan mahasiswa tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi ide-ide utama dalam suatu bacaan ? Ini menyangkut pengetahuan tentang sifat dan jenis paragraf. Apakah mereka dapat menguraikan setiap hal yang perlu diperhatikan untuk menemukan ide utama dalam satu bacaan atau tidak ?
- d. Bagaimanakah penguasaan mahasiswa tentang langkah-langkah

membuat catatan pada waktu membaca ? Apakah mereka dapat menjelaskan setiap langkah yang perlu dilakukan dalam membuat catatan-catatan/ikhtisar pada waktu membaca suatu buku atau suatu bab dari sebuah buku ?

3) Penguasaan Struktur Paragraf

Masalah yang ketiga ini mencakup sejauh mana penguasaan mahasiswa terhadap struktur paragraf. Struktur paragraf yang dimaksudkan di sini ialah konsep-konsep yang memberi petunjuk tentang cara memahami satu pikiran, gagasan atau tema dari suatu bagian-bagian karangan yang terdiri atas kalimat-kalimat yang berhubung-hubungan secara utuh dan padu serta merupakan satu kesatuan pikiran (Soedjito, 1986:3). Konsep tersebut mencakup seperangkat teoritis tentang paragraf yang ditempuh dalam menentukan pemahaman paragraf deduktif, induktif, campuran dan paragraf deskriptif.

Pertanyaan di atas dapat dibuat bentuk pertanyaan yang lebih jelas seperti berikut : Bagaimanakah penguasaan mahasiswa tentang faktor-faktor yang perlu diketahui untuk memahami organisasi ide dalam satu paragraf ? Apakah mereka dapat menjelaskan ciri-ciri paragraf deduktif, induktif, campuran, dan deskriptif ?

4) Hubungan antara Penguasaan Teori Membaca dengan Kemampuan Membaca Buku Teks

Masalah yang keempat ini dapat dirinci menjadi beberapa sub masalah seperti di bawah ini :

- a. Apakah penguasaan mahasiswa tentang langkah-langkah mensurvei buku mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kemampuannya mensurvei buku ? Apakah mahasiswa yang mempunyai penguasaan tentang langkah-langkah mensurvei buku yang tinggi dapat pula mensurvei buku dengan baik ? Dengan kata lain, jika mereka diberi tes tentang penguasaan teknik-teknik mensurvei buku dan tes kemampuan mensurvei buku apakah keduanya akan memberikan hasil yang sama-sama tinggi atau sama-sama rendah ?
- b. Apakah penguasaan mahasiswa tentang langkah-langkah mensurvei bab mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kemampuan mereka mensurvei bab ?
- c. Apakah penguasaan mahasiswa tentang langkah-langkah mengidentifikasi ide utama suatu bacaan mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kemampuan mereka menentukan ide-ide utama dalam sebuah bacaan.
- d. Apakah penguasaan mahasiswa tentang teknik-teknik membuat catatan/ikhtisar mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kemampuan mereka membuat peta-peta ide dari buku teks yang dibaca (diberikan) ?

5) Hubungan antara Penguasaan Struktur Paragraf dengan Kemampuan Membaca Buku Teks

Masalah ini mencakup sejauh mana penguasaan struktur paragraf mahasiswa dapat mempengaruhi kemampuan membaca buku teks. Dalam pengertian, apakah mereka yang menguasai

vaitu meliputi paragraf deduktif, induktif, campuran dan deskriptif.

7) Hubungan antara Penguasaan Teori Membaca dan Penguasaan Struktur Paragraf dengan Kemampuan Membaca Buku Teks

Masalah yang ketujuh ini dapat dibuat rumusan pertanyaan seperti berikut:

Apakah penguasaan mahasiswa tentang teori membaca yaitu langkah-langkah mensurvei buku, langkah-langkah mensurvei bab, teknik-teknik membuat catatan/ikhtisar dan penguasaan struktur paragraf (deduktif, induktif, campuran dan deskriptif) mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kemampuan membaca buku teks (kemampuan mensurvei buku, mensurvei bab, dan membuat catatan-catatan, peta-peta ide dari buku yang dibaca.

3. Definisi Operasional Variabel Yang Terlibat

Agar masalah-masalah yang telah diungkapkan pada bagian terdahulu dapat dipecahkan, maka variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan.

Dalam penelitian ini seperti yang telah disinggung pada bagian terdahulu, terdapat tiga variabel. Dari ketiga variabel tersebut dua di antaranya merupakan variabel bebas yaitu (X1), (X2) dan satu variabel terikat (Y). Ketiga variabel itu ialah, "Penguasaan Teori Membaca (X1)", "Penguasaan Struktur Paragraf (X2)" dan "Kemampuan Membaca Buku Teks (Y)".

Sehubungan dengan definisi operasional, Tuckman mengatakan bahwa, "An operational definition based on

observable characteristics of that which is being defined" (1975:79). Pertanyaan ini sejalan pula dengan yang dikatakan oleh Susana Robi bahwa, "An operational definition is the definition of a concept in terms of the method used to measure it" (Tuckman, 1981:189).

Kedua pengertian definisi operasional di atas sejalan dengan pendapat penulis. Oleh karena itu dengan dasar inilah variabel-variabel dalam penelitian ini didefinisikan.

Dalam penelitian ini ada tiga variabel, yaitu "Penguasaan Teori Membaca (X1), Penguasaan Struktur Paragraf (X2), dan Kemampuan Membaca Buku Teks (Y)". Variabel-variabel tersebut didefinisikan seperti di bawah ini.

a. Penguasaan Teori Membaca

Penguasaan teori membaca yang dimaksudkan di sini ialah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa tentang teori-teori membaca yang telah dimiliki oleh mahasiswa yaitu meliputi penguasaan langkah-langkah mensurvei buku, langkah-langkah mensurvei bab, cara-cara mengidentifikasi ide-ide yang penting dalam suatu bacaan, teori-teori paragraf, dan hal-hal yang perlu dilakukan dalam membuat catatan pada waktu membaca suatu buku. Hal-hal di atas itu akan diukur dengan menggunakan tes yang terdiri atas dua bagian yaitu tes yang berbentuk esei dan tes obyektif. Kedua tes itu sengaja dipasangkan dengan maksud untuk menjaga reabilitas tes tersebut.

b. Penguasaan Struktur Paragraf

Penguasaan struktur paragraf yang dimaksudkan di sini ialah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa tentang teori-teori paragraf, faktor-faktor yang perlu diketahui untuk memahami organisasi ide dalam satu paragraf, bagaimanakah mereka menjelaskan ciri-ciri paragraf seperti, paragraf deduktif, induktif, campuran dan deskriptif. Hal-hal tersebut akan diukur dengan menggunakan bentuk tes yang berbentuk obyektif pilihan dengan empat pilihan kemungkinan jawaban untuk menjangir kemampuan tingkat pemahaman membaca paragraf dalam menentukan letak/posisi ide utama suatu paragraf yaitu paragraf induktif, deduktif, campuran dan deskriptif.

c. Kemampuan Membaca Buku Teks

Kemampuan membaca buku teks yang dimaksudkan di sini ialah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa membaca buku teks berbahasa Indonesia yang meliputi kemampuan mensurvei buku, kemampuan mensurvei bab, kemampuan mengidentikasi ide-ide pokok dalam suatu bacaan, kemampuan mengidentifikasi pikiran utama dan pikiran penjelas suatu paragraf, dan kemampuan membuat catatan pada waktu membaca.

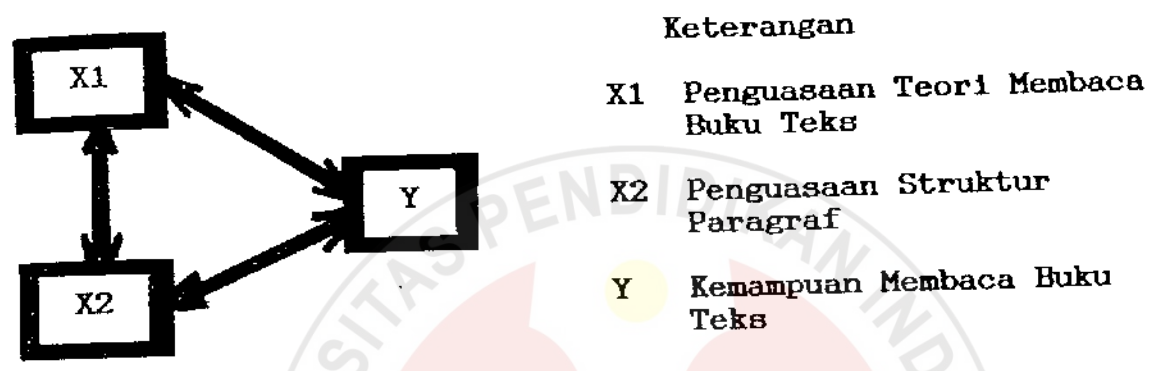
Kemampuan di atas akan diukur juga dengan menggunakan tes yang terdiri atas dua bagian (satu berbentuk esei dan satu berbentuk angket tes). Pertanyaan angket disediakan sebanyak 20 butir. Tiap pertanyaan angket diukur dengan menggunakan skala konsep pilihan ganda yang diberi skor

antara rentangan 5 - 1. Perentangan skala konsep ini mengacu kepada uraian Cohen (1978:11).

Untuk memperjelas kedudukan dan hubungan ketiga variabel masalah penelitian di atas, di bawah ini diberikan gagasan yang menggambarkan hal tersebut.

Gambar 1

Paradigma Penelitian



E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data yang faktual untuk mendeskripsikan penguasaan teori-teori membaca, penguasaan struktur paragraf dan kemampuan membaca buku teks mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Unmul Samarinda serta untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif yang signifikan antara ketiga hal tersebut. Di samping maksud tersebut di atas diharapkan pula untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan membaca buku teks, penguasaan teori membaca, dan penguasaan struktur paragraf.

2. Manfaat penelitian

Jika tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas dapat dicapai, penelitian ini sekurang-kurangnya dapat memberikan manfaat seperti di bawah ini.

- a. Dapat dijadikan landasan untuk meningkatkan pengajaran membaca di jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unmul Samarinda baik dari segi teknik maupun materi pengajaran.
- b. Dapat menjadi bahan balikan terhadap hasil pengajaran membaca yang telah dilakukan selama ini dilingkungan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unmul Samarinda.
- c. Dapat dijadikan bahan perbandingan dengan penelitian serupa yang dilakukan di tempat lain.
- d. Jika tujuan yang terakhir tercapai dan ternyata terbukti ada hubungan positif, berarti dapat memberikan satu resep baru untuk meningkatkan kemampuan membaca secara umum dan kemampuan membaca buku teks secara khusus.
- e. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memasukkan mata kuliah membaca buku teks dalam kurikulum setiap jurusan di perguruan tinggi.

3. Hipotesis Penelitian

Bertolak dari asumsi, teori, sifat penelitian yang deskriptif kuantitatif, masalah yang telah dikemukakan dan tujuan yang ingin dicapai, penulis mengajukan empat hipotesis di bawah ini.

- 3.1 Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Penguasaan Teori Membaca dengan Kemampuan Membaca Buku Teks mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unmul Samarinda.
- 3.2 Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Penguasaan Struktur Paragraf dengan Kemampuan Membaca Buku Teks mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unmul Samarinda.
- 3.3 Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Penguasaan Teori Membaca dan Penguasaan Struktur Paragraf dengan Kemampuan Membaca Buku Teks mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unmul Samarinda
- 3.4 Tidak ada perbedaan tingkat penguasaan teori membaca, penguasaan struktur paragraf dan kemampuan membaca buku teks antara mahasiswa wanita dan pria Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unmul Samarinda.